

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pembelajaran di kelas ditujukan pada kemampuan anak dalam mengingat suatu informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan mengumpulkan informasi yang berbeda tanpa perlu memahami apa yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Siswa belajar lebih banyak menerima pembelajaran dalam bentuk yang tidak mereka fahami. Pembelajaran kelas hendaknya mampu memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Fiqih, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh. Siswa mempunyai banyak potensi yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam belajar.

Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam (Rini, 2024:46)

Strategi pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan mata pelajaran, situasi, keadaan, dan kebutuhan siswa, maka pembelajaran kurang

optimal. Pembelajaran menjadi kurang fokus dan kurang efektif sehingga siswa mengalami kebosanan, tekanan dan pembelajaran yang monoton. Jika hal ini terus dilanjutkan maka akan menimbulkan masalah besar dan berdampak pada prestasi akademik siswa tersebut dan mutu pendidikan juga akan berubah secara signifikan.

Pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar.

Menurut Sudjana, (2006:2) hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah selesai belajar. Sementara itu Soedijarto berpendapat bahwa hasil belajar adalah pengolahan pengetahuan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Berdasarkan uraian kedua pendapat di atas, maka hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah dilakukannya pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun, kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil akademik yang baik, dan masih tergolong rendah.

Pada jenjang sekolah menengah, Khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memuat mata pelajaran utama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari aturan-aturan praktis dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan agama Islam. Dalam Fiqih, siswa akan mempelajari tentang hukum-hukum Islam, tata cara ibadah, muamalah (hubungan sosial), akhlak dan lain sebagainya. Tujuan dari pembelajaran Fiqih adalah siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan sesuai dengan tuntutan agama.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan beberapa siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari, ini menemukan beberapa masalah, diantaranya karakter siswa yang cenderung pasif dan kurang antusias saat mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran khususnya pelajaran Fiqih adalah dalam menyajikan materi kepada siswa kurang baik sehingga materi yang disampaikan tidak mudah diserap siswa. Disamping itu, masalah yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terutama guru mata pelajaran Fiqih terhadap variasi penggunaan metode dan media belajar. Meskipun materi pelajaran Fiqih sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari namun terkadang masih ada beberapa siswa yang belum mampu mempraktikkan dalam kehidupan dikarenakan kurangnya pemahaman yang siswa dapatkan saat pembelajaran. Kurangnya perhatian guru agama (Fiqih) terhadap media dan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Memilih media pembelajaran internet yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan rangsangan kepada siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari. Dengan perkembangan teknologi telah membawa kemajuan terutama dibidang

pendidikan. Dengan perkembangan teknologi khususnya internet ternyata dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad (2019:124): “Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa”. Media pembelajaran yaitu sebagai sarana perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kehadiran media dapat menjadi perantara yang membantu memperjelas bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kerumitan bahan ajar dapat disederhanakan dengan media. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru itu jelaskan dengan kata-kata atau kalimat.

Sehubungan dengan itu, Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl:78)

Ayat tersebut mengandung tiga unsur pokok yaitu pendengaran, penglihatan dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Teknologi informasi pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan. Salah satunya pemanfaatan media internet youtube dalam pembelajaran disekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Platform Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur’an Al Fithrah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian guru fiqih (agama) terhadap variasi penggunaan media pembelajaran.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar mereka.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini memfokuskan masalah penelitian yaitu pada hasil belajar dan media pembelajaran youtube pada mata pelajaran Fiqih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan yang disampaikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar penggunaan media internet youtube pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawangsari Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar hasil belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawangsari Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual berbasis platform youtube terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawangsari Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media youtube pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual berbasis platform youtube terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik, memperluas pengetahuan tentang media pembelajaran yang inovatif sehingga menjadi salah satu solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
2. Bagi Peserta Didik, memberikan pengalaman belajar lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat serta menjawab pertanyaan dan juga dapat membantu dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan

belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

3. Bagi Sekolah, sebagai referensi dan kontribusi untuk meningkatkan pembelajaran serta kualitas pendidikan disekolahan.